

HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 18 BANDA ACEH

Zainidar Aslianda, Israwati, Nurhaidah

Universitas Syiah Kuala

zaslianda@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh” ini mengangkat masalah bagaimana hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi product moment. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh karena populasinya tidak banyak hanya berjumlah 30 jadi Karena jumlah populasi sangat sedikit sehingga mengharuskan penelitian untuk mengambil semua populasi sebagai sampel yang berjumlah 30 orang siswa kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh tersebut di jadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2002: 112) menyatakan bahwa “Jika populasi penelitian belum mencapai angka 100, maka semua populasi ditetapkan sebagai sampel, sehingga penelitian tersebut dinamakan dengan penelitian populasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara angket dan dokumentasi.

Bedasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = 0,59 dimana nilai tersebut menjelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banda Aceh. Dari hasil pengujian data diperoleh nilai r hitung sebesar 0,59 sementara r tabel 0,361 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak, sedangkan hipotesis penelitian (H_a) dinyatakan diterima, artinya bahwa terdapat korelasi positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banda Aceh memiliki korelasi yang cukup.

Kata Kunci: Disiplin belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Agar seorang siswa dapat belajar dengan baik maka ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam menepati jadwal

pelajaran, disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri, dan disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat.

Proses belajar yang baik adalah proses belajar yang bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. The Liang Gie (dalam Novan 2013: 159) mengatakan, “Disiplin sebagai suatu tata tertib yang mana orang-orang yang bergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati”. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang diberikan.

Belajar menurut Slameto (2003:2) “Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungannya”. Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Hasil ini tidak diperoleh selama seseorang tidak melaksanakan kegiatan.

Berdasarkan observasi peneliti di SD Negeri 18 Banda Aceh adalah salah satu lembaga pendidikan jenjang sekolah dasar yang ikut menerapkan kedisiplinan siswa. Sekolah ini menjadi tempat kelanjutan pembinaan kedisiplinan yang dilakukan oleh keluarga siswa. Berbagai bentuk tata tertib serta peraturan telah diterapkan di sekolah ini namun pada kenyataannya ketidakdisiplinan siswa di sekolah ini masih saja terlihat. Permasalahan yang timbul adalah banyak siswa yang tidak tepat waktu hadir ke dalam kelas, partisipasi siswa juga kurang, masih banyak siswa yang keluar masuk saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, dan ada sebagian siswa yang mengganggu siswa yang lain yang sedang belajar akibatnya kurang lancarnya proses kegiatan belajar mengajar pada saat jam pelajaran. Hal ini terjadi setiap tahunnya berbagai macam alasan yang diungkapkan para siswa diantaranya siswa yang tinggal jauh dari sekolah, masalah transportasi, telat bangun, mau ke kamar mandi, mau kerok pensil, pinjam penghapus, dan sebagainya. Alasan-alasan seperti inilah yang sering dikemukakan siswa ketika mereka ditegur oleh guru apapun alasan siswa ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan yang

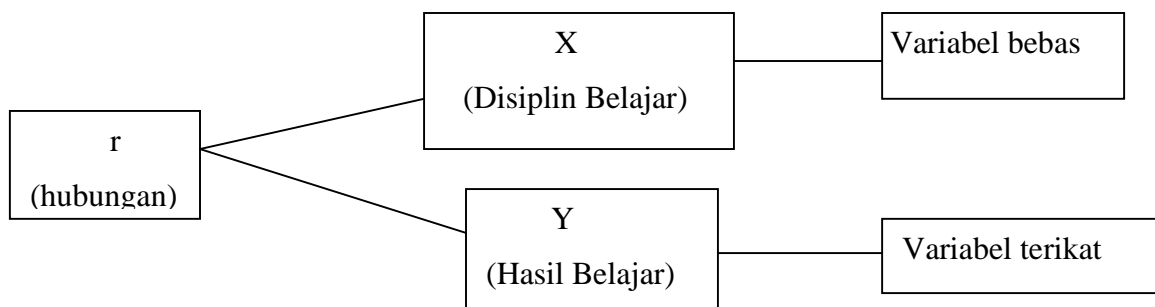
rendah. Hal ini tidak boleh dibiarkan begitu saja sehingga pada akhirnya akan menjadi budaya yang tidak baik pada lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Siswa yang pandai adalah siswa yang disiplin. Dari kebanyakan orang-orang sukses kebanyakan dari mereka memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi yang tertanam dalam setiap kegiatan mereka yang membawa mereka pada kesuksesan. Pada kenyataannya ada juga siswa kurang disiplin tetapi dia memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh ?, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh, bisa bermanfaat bagi siswa, guru dan peneliti itu sendiri, Kerangka pikiran ini dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa, antar disiplin belajar dengan hasil belajar mempunyai hubungan yang erat, untuk menumbuhkan disiplin siswa diperlukan peran dari guru untuk mengarahkan siswanya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian.



Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menghasilkan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Arikunto (2002:10) menyatakan “sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.

Jenis penelitiannya dapat digolongkan dalam penelitian korelasi product moment seperti yang telah dikemukakan oleh Karl Pearson dalam (Riduwan 2005:138) “Suatu yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependen)”.

Untuk mendapat data dan informasi yang mendukung penelitian ini, penulis secara langsung mengadakan penelitian di SD Negeri 18 Banda Aceh yang dilaksanakan peneliti mulai 22 Oktober sampai dengan 8 November 2016.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2003: 115). Populasi siswa kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh yang berjumlah 30 siswa. Oleh karena itu, peneliti akan mengambil jumlah populasi secara keseluruhan. Karena jumlah populasi sangat sedikit sehingga mengharuskan penelitian untuk mengambil semua populasi sebagai sampel yang berjumlah 30 orang siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2002: 112) menyatakan bahwa “Jika populasi penelitian belum mencapai angka 100, maka semua populasi ditetapkan sebagai sampel, sehingga penelitian tersebut dinamakan dengan penelitian populasi”

Teknik pengumpulan data atau instrumen penelitian salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian . Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut :

1) Angket

Angket diberikan berbentuk skala likert karena untuk menilai sikap dan perilaku siswa dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa (responden). Kemudian siswa diminta memberikan pilihan jawaban dalam skala ukur yang telah disediakan yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Adapun bentuk pilihan jawaban dari soal atau penilaian terhadap angket yang diberikan kepada siswa. Sukardi (2003:146) menyatakan “Susunan bobot terbalik yaitu 1,2,3,4 untuk empat pilihan jawaban. Pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden ada pertanyaan positif ada juga pertanyaan negatif guna melihat keseriusan responden dalam menjawab soal”.

2) Dokumentasi

Dokumentasi: yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa nilai sumatif siswa kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh tahun pelajaran 2016 yang diperoleh dari Sampel penelitian sehingga dapat mendukung penelitian ini.

Adapun rumus korelasi product moment yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variable X dan Y

X = Hasil disiplin belajar siswa kelas IV SDN 18 Banda Aceh

Y = Hasil belajar siswa kelas IV SDN Banda Aceh

XY = Hasil kali dua variable antara X dan Y

N = Jumlah sampel penelitian

Dengan syarat

Data yang dihubungkan mempunyai data yang linier. Penafsiran tingkat hubungan antara variable dapat dilihat pada table 3.1

Tabel 3.1 tingkat hubungan variable penelitian menurut besarnya koefesien korelasi

Besar "r" Product Moment	Interpretasi
0,00-0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y).
0,20-0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang rendah.
0,40-0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang cukupan.
0,70-0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y dapat korelasi yang tinggi.

0,90-1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.
-----------	--

Sumber: Anas Sudijono (2005:193)

Adapun rumusan hipotesis penelitiannya adalah:

H_a = Adanya hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 18 Banda Aceh

H_o = Tidak adanya hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 18 Banda Aceh

Kaedah keputusannya:

H_a = Diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$.

H_o = ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan penulis selama melakukan penelitian di SD Negeri 18 Banda Aceh maka terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Disiplin ada hubungan dengan hasil belajar artinya disiplin ada peran penting dalam mewujudkan hasil belajar yang baik seperti melaksanakan tugas dengan baik (tepat waktu) seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2003:67), Minarti (2011:199), Ali imron (2011:173) Disiplin belajar merupakan merupakan salah satu yang mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Karl Pearson (dalam Riduwan, 2005:138) mengatakan, “korelasi product moment (r) kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (disiplin belajar) dengan derajat variabel terikat (hasil belajar)”

Perhitungan dengan rumus korelasi produc moment dapat diketahui bahwa antara disiplin belajar terhadap hasil belajar terdapat hubungan diterima (H_a diterima dan H_o ditolak) karna secara statistic diperoleh r hitung 0,59 dan r tabel 0,36 maka r tabel lebih besar dari pada r tabel dan terdapat korelasi yang sedang (cukup) karena terdapat tingkat hubungan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar terletak diantara koefisien korelasinya di 0,40-0,70 dapat kita lihat di dalam tabel dibawah ini.

Jadi hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa termasuk korelasi positif yang cukup. Kedisiplinan mempengaruhi hasil belajar tetapi tidak sepenuhnya hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan. Hal ini dikarenakan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kedisiplinan saja akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain seperti faktor yang berasal dari dalam (Faktor internal) yaitu: faktor fisiologi, faktor psikologis, faktor kelelahan yang meliputi inteligensi (kecerdasan), minat, bakat, minat, perhatian, motivasi, kesiapan,

dan kematangan. Sedangkan faktor dari luar (faktor eksternal) meliputi lingkungan siswa, sekolah, guru, kurikulum, sarana, keluarga, masyarakat, kedisiplinan sekolah, sarana dan fasilitas, program pendidikan. Karena semua faktor tersebut juga sangat berpengaruh terhadap baik buruknya hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan bahwa ada hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 18 Banda Aceh, penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui r hitung adalah 0,59 sedangkan r tabel 0,361 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak, sedangkan hipotesis penelitian (H_a) dinyatakan diterima, artinya bahwa terdapat korelasi yang positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, sehingga hipotesis dapat dibuktikan.
2. Disiplin belajar siswa kelas IV Negeri 18 Banda Aceh memiliki rata-rata disiplin belajar yang cukup.
3. Hasil belajar siswa juga dapat dikatakan mencapai taraf rata-rata masuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan penelitian, baik berdasarkan perolehan data maupun yang penulis peroleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi pembaca, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan bersikap tegas dalam menerapkan peraturan dan hukumannya apabila ada siswa yang melanggar peraturan tersebut terutama yang menyangkut hal kedisiplinan.
2. Guru selalu menasehati siswa agar senantiasa bersikap disiplin di sekolah terutama ketika sedang belajar agar pembelajaran kondusif. Guru juga memberikan teguran kepada siswa yang tetap saja melanggar peraturan meskipun sudah diberi teguran.
3. Orang tua mengingatkan siswa tentang pentingnya disiplin dan tetap melatih kedisiplinan siswa di rumah.
4. Siswa membiasakan diri untuk bersikap disiplin baik itu di sekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen E, Jane dan Marylin Cheryl.2005. *Disiplin positif*. Jakarta Penerbit: Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, Surhasimi. 2002 *prosedur penelitian suatu pendekatan teori dan praktek*. Jakarta Penerbit: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan* Jakarta. Penerbit : PT Rineka Cipta.
- Koenig, Larry J.(2003). *Menanamkan Disiplin dan Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak*.Jakarta Penerbit: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Minarti, Sri. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jogjakarta Penerbit:Ar-ruzzMedia
- Nazir, Moh. (2009). *Metode Penelitian*, Jakarta Penerbit: Ghalia Indonesia.
- Pratiwi, Fajrin. Skripsi, *Studi Deskriptif Pemahaman Kedisiplinan Dalam Mentaati Tata Tertib Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri I Mandiraja*. Universitas Negeri Semarang (<http://www.google.com>.2013).
- Prasetyo, Andrie. Skripsi, *Pengaruh Konsep Diri dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Audio Video di SMK Muhaammadiyah 3 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta (<http://id.wordpress.com>.2013).
- Imron, Ali. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung Penerbit: Alfabeta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta Penerbit: PT. Reneka Cipta.
- Sudijono, Anas.(2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta Penerbit: Rajawali Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta Penerbit: Rajawali Grafindo Persada.
- Sukardi, Ph. D.(2003). *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta Penerbit: PT Bumi Aksara.
- Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Manajemen Kelas*. Jogjakarta. Penerbit : Ar-ruzz Media.